

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengolahan data analisis penelitian oleh peneliti serta mengulas pembahasan mengenai pengaruh teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 19 Kota Jambi, didapatkan kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yaitu:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa klasifikasi teman sebaya berada pada tingkat **tinggi** dengan persentase 78,62 %. Teman sebaya yang terjadi pada siswa kelas IX di SMP Negeri 19 Kota Jambidilihatdarisegi kerja sama, interaksi sosial, sikap solidaritas, keinginan meniru, dan pengalaman baru.
2. Motivasi belajar berada pada klasifikasi tingkat **tinggi** dengan persentase sebesar 77,15 %. Motivasi belajar pada siswa kelas IX di SMP Negeri 19 Kota Jambi dapat dilihat dari ketekunan mereka dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan belajar, minat dan perhatian dalam pembelajaran, berprestasi dan mandiri dalam belajar.
3. Penelitian ini memperlihatkan hasil pengolahan analisis data pada koefisien determinasi sebesar 0,423 atau 42,4% dengan kriteria penafsiran pengaruh parsial determinasi berada pada tafsiran **cukup kuat**. Kemudian Sig pada *Linearity* yaitu $0,000 < 0,05$ dan *deviation from linearity* yaitu $0,995 > 0,05$ yang diartikan bahwa variabel X

terhadap variabel Y memiliki hubungan yang *Linear* yang berarti teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

B. Saran

Berkaitan dengan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak yakni sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Sebagai seorang siswa disekolah siswa bertugas untuk belajar dan mentaati peraturan yang telah ditetapkan serta mempertahankan dan meningkatkan motivasi belajar yang dimiliki. Sehingga dapat berpengaruh kedalam perilaku sehari-hari dan akan tercipta rasa aman dan nyaman bagi seluruh siswa. Jika hal ini diterapkan dengan baik maka akan berdampak positif terhadap sekolah.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru memegang peranan penting dalam pembentukan karakter yang memiliki sosial tinggi pada siswa, sehingga menjadi tugas seorang guru mampu untuk mengarahkan setiap tindakan-tindakan yang dilakukan siswa dalam lingkungan sekolah. Terlebih sebagai guru BK yang merupakan guru pengamat dekat siswa untuk dapat memperhatikan siswanya dalam bersosialisasi sesama teman sebaya di sekolah dan bagaimana sistem pembelajaran yang menarik agar siswa termotivasi dalam belajar.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti mengharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian sejenis, sebaiknya menambahkan variabel lain

yang belum tercantum pada penelitian ini karena masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar.

C. Implikasi Hasil Penelitian Bagi Bimbingan dan Konseling

Dengan adanya penelitian ini membuktikan teman sebaya merupakan salah satu dari faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi penambah wawasan terkhususnya untuk Guru Bimbingan dan Konseling. Pada setting sekolah terdapat beberapa komponen pendidikan yang harus bekerja sama dengan baik agar tercapainya perkembangan siswa secara optimal. Salah satu komponen pendidikan tersebut adalah Bimbingan dan Konseling. Bimbingan dan konseling pada dasarnya merupakan upaya pemberian bantuan yang diberikan Guru Bimbingan dan Konseling kepada siswa dengan menciptakan lingkungan yang kondusif, dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan agar siswa tersebut dapat memahami dirinya sehingga mampu mengarahkan diri dan dapat berperilaku sesuai norma serta bertindak sesuai tuntutan tugas-tugas perkembangan masa remajanya.

Terdapat 6 bidang bimbingan dan konseling, salah satu diantaranya yaitu bidang pengembangan sosial. Pengembangan sosial merupakan bidang pelayanan bimbingan dan konseling yang memberikan bantuan pada siswa untuk memahami dan mengembangkan potensi dalam hubungan sosial yang baik dan positif terhadap teman sebaya, anggota keluarga, serta lingkungan sosial yang lebih luas. Diharapkan bidang

layanan sosial ini mampu mengarahkan siswa menjadi pribadi yang peka terhadap lingkungan serta menghargai hak setiap individu. Dengan adanya bidang itulah guru Bimbingan dan Konseling dapat memberikan pemahaman kepada siswa yang berkaitan dengan interaksi dirinya (peserta didik) dengan lingkungan yang didasari etika dan budi pekerti luhur, serta tanggung jawab sosial. Pemahaman yang ada akan berguna bagi perkembangan sistem interaksi social siswa, guna meningkatkan relasi antar teman sebaya peserta didik.